

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit dan jaringan di Ruang Humaira RSUD Meuraxa Banda Aceh, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil pengkajian yang didapatkan dari data Ny. MI, ditemukan ketidakstabilan kadar glukosa darah yang ditandai dengan kadar glukosa darah 239mg/dl. Adapun keluhan utama yang didapatkan adalah penurunan kesadaran serta adanya luka diabetic pada kaki kanan pasien sejak 2 bulan dan riwayat amputasi ibu jari kaki kanan pasien.

Diagnosa keperawatan utama yang diteliti oleh peneliti adalah 1 diagnosa yaitu gangguan integritas kulit dan jaringan. Diagnosa yang timbul pada saat melakukan asuhan keperawatan selain diagnosa utama adalah 2 diagnosa lainnya yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah dan perfusi perifer tidak efektif. Diagnosa ini muncul pada pasien disebabkan oleh adanya tanda dan gejala serta keluhan yang dirasakan oleh pasien.

Perencanaan keperawatan yang disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan disesuaikan dengan diagnosis keperawatan yang

ditegakkan berdasarkan kriteria mayor dan minor sesuai dengan kondisi pasien saat ini yaitu perawatan luka (I.14564).

Implementasi keperawatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah penulis susun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Implementasi yang dilakukan pada pasien sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan kebutuhan pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit dan jaringan yang dilakukan selama 3 hari perawatan.

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari perawatan dimana hasil evaluasi keperawatan yang didapat mulai cukup menurun. Selama 3 hari melakukan asuhan keperawatan maka seluruh tindakan dan hasil yang didapat selalu didokumentasikan setiap hari berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan

Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

B. Saran

- Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Dan Jaringan serta mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

- Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan literatur dan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan asuhan keperawatan diabetes mellitus tipe II dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit dan jaringan di Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

- Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan, referensi, maupun data tambahan bagi manajemen keperawatan, khususnya terkait asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit diabetes mellitus agar pelayanan yang diberikan komprehensif sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu dan pelayanan di bidang keperawatan

- Bagi Perkembangan Ilmu Perawatan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi literasi maupun wawasan tambahan bagi perkembangan ilmu keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit diabetes mellitus, sekaligus dapat dijadikan sebagai acuan serta pembanding bagi penelitian selanjutnya.